

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah: untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan serta kendala yang ada pada perlindungan hukum terhadap anak korban sodomi di wilayah Polres Padang Pariaman. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah pelaksanaan perlindungan yang diberikan kepada anak yang menjadi korban sodomi didalam wilayah hukum Polres Padang Pariaman? Bagaimanakah faktor yang menjadi kendala dalam perlindungan hukum terhadap anak sebagai korban sodomi di wilayah Kepolisian Resor Padang Pariaman? Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian yuridis empiris. Hasil penelitian ini adalah ditemukannya permasalahan pada pelaksanaan perlindungan oleh Polres Padang Pariaman yaitu pada rehabilitasi serta pendampingan psikososial yang belum maksimal, adanya kendala yang dihadapi oleh Polres Padang Pariaman dalam memberikan perlindungan hukum yaitu kurangnya tenaga ahli dan sarana prasarana sehingganya pelaksanaan perlindungan belum sepenuhnya terlaksanan dengan optimal. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka saran yang dapat diberikan adalah dengan memeberikan pendampingan psikososial hingga korban benar-benar pulih, serta diharapkan penegak hukum dapat lebih memperhatikan anak korban sodomi agar tidak terjadi perbuatan yang sama nantinya.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Anak sebagai Korban, Sodomi.

ABSTRACT

The aim of the research is: To find out and analyze the implementation and obstacles that exist in legal protection for child victims of sodomy in the Padang Pariaman Police area. The formulation of the problem in this research is How is the implementation of the protection given to child victims of sodomy in the jurisdiction of the Padang Pariaman Police? What are the factors that become obstacles in legal protection for child victims of sodomy in the Padang Pariaman Police area? The research method used is empirical juridical research. The results of this research were the discovery of problems in the implementation of protection by the Padang Pariaman Police, namely that rehabilitation and psychosocial assistance were not optimal, there were obstacles faced by the Padang Pariaman Police in providing legal protection, namely the lack of experts. staff and infrastructure so that the implementation of protection has not been fully implemented optimally. Based on the results of this research, the advice that can be given is to provide psychosocial assistance until the victim completely recovers, and it is hoped that law enforcement can pay more attention to child victims of sodomy so that similar acts do not occur in the future. future.

Keyword: *Legal Protection, Child Victims, Sodomy.*